

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan yang pesat di dunia bisnis dan keuangan telah mendorong berkembangnya inovasi transaksi-transaksi keuangan syari'ah. Di Indonesia, bank syariah pertama didirikan pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI).¹ Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) kemudian diikuti oleh berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) lainnya yang membuktikan bahwa perbankan syari'ah tidak terkena imbas krisis moneter pada tahun 1998.

BPRS terus berkembang dan ditampung baik dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 maupun dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang memungkinkan adanya bank yang kegiatan usahanya berdasarkan bagi hasil atau prinsip syari'ah. Dalam sistem perbankan nasional, BPRS adalah bank yang didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sektor UMK ini yang menjadikan BPRS berbeda pangsa pasarnya dengan Bank Umum/Bank Umum Syari'ah.²

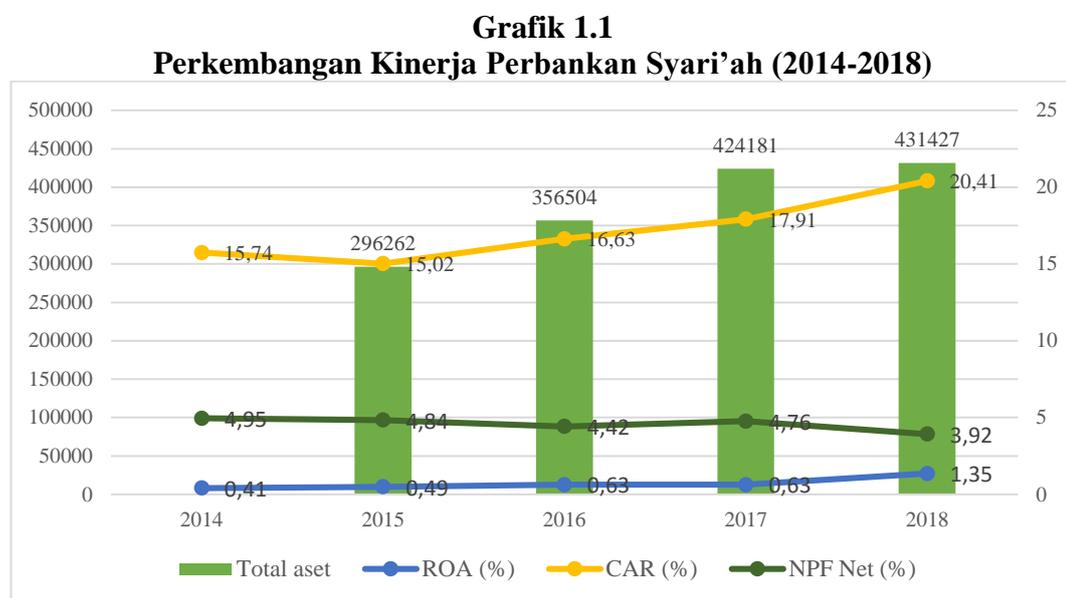
Revolusi industri merupakan perubahan cara hidup dan proses kerja manusia secara fundamental, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu. Pada Revolusi industri 4.0 semua proses dilakukan secara sistem otomatisasi didalam semua proses aktivitasi, dimana

¹ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syari'ah: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan", Vol.1 No.2, September 2012, hlm.77

² Ibid., hlm.468

perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi berbagai proses transaksi.³

Tahun 2011 merupakan tahun masuknya industri 4.0 di Indonesia. Revolusi industri 4.0 merupakan salah satu keadaan yang mempengaruhi berbagai tataran hidup masyarakat, termasuk industri perbankan syariah berikut perkembangan grafik perkembangan perbankan syariah di Indonesia di era revolusi industri 4.0 ini pada tahun 2014-2018:



Sumber: *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia, (2019-2024)*.⁴

Jika dilihat dari grafik di atas jumlah aset, rasio kecukupan modal (CAR), potensi pengembalian (ROA), dan penurunan kredit macet (NPF Net), data perbankan syariah di tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan tren yang positif. Per

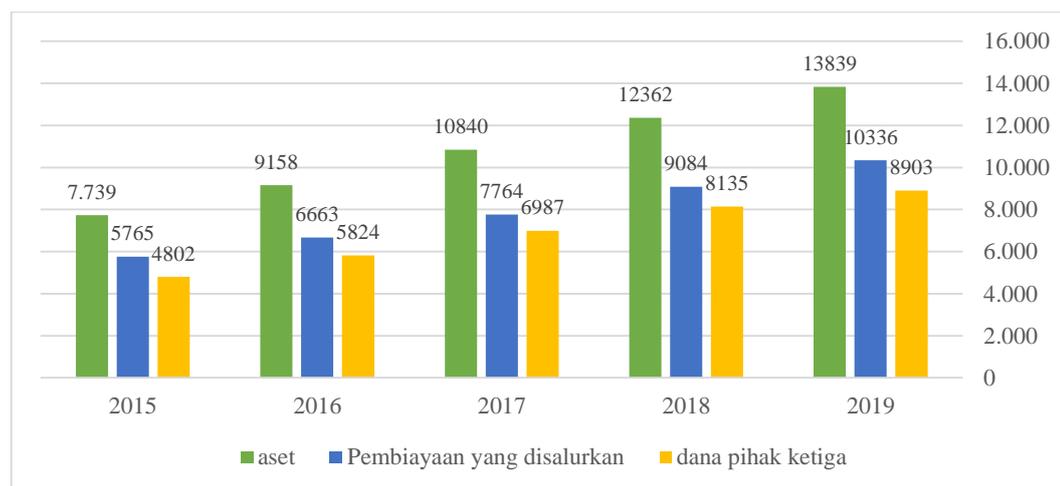
³ Hamdan, "Industri 4.0 Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi", Jurnal Nusamba, Vol.3 No.2, Oktober 2018, hlm.2

⁴ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (2019-2024), hlm. 178

bulan Juli 2018, aset bank syariah telah mencapai Rp 431.4 triliun dengan CAR 20.41 persen, ROA 1.35 persen, serta NPF Net sebesar 3.92 persen. Sementara itu, jika dilihat melalui total aset perbankan syariah Indonesia sampai April 2018 mencapai Rp 435 triliun atau 5,79 persen dari total aset industri perbankan nasional.

Namun di era revolusi industri 4.0 ini BPRS kembali di uji, persaingan yang dihadapi industri BPRS hari kian hari meningkat. Jika pada tahun 2017, Bank Umum melalui Program KUR (kredit usaha rakyat) menjadi pesaing utama BPRS dalam merebut hati masyarakat untuk berwirausaha. Kini, kompetitor baru datang dari lembaga-lembaga berbasis *Financial technology*. Lantas, haruskah industri BPRS menyerah pada keadaan atau sebaliknya, merapatkan barisan dan bertransformasi untuk memenangkan persaingan.⁵ Perkembangan dan pertumbuhan BPRS di era industri 4.0 selama lima tahun terakhir seperti yang tergambar dalam grafik berikut ini:

Grafik 1.2
Perkembangan Aset, PYD dan DPK 2015-2019



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia, 2019*.⁶

⁵ Media BPR, *Revolusi Industri 4.0 Dan Peningkatan Daya Saing BPR*, (Jakarta: DPP Perbarindo, 2019), hlm.4

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Indonesia", Vol. 17 No. 12, november 2019, hlm.136

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan aset perbankan syariah semakin meningkat. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dikelola oleh bank syariah. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga untuk menyimpan dananya di BPRS maupun masyarakat yang ingin mendapatkan pembiayaan dari BPRS.

Salah satu BPRS di kota Pamekasan yang memiliki potensi dalam sektor keuangan adalah BPRS Sarana Prima Mandiri dengan kantor pusat beralamatkan di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Pamekasan sebagai salah satu kabupaten yang menerapkan program koperasi berbasis syari'ah pertama di Indonesia juga menjadi tempat tumbuh kembangnya lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syari'ah. Oleh sebab itu diperlukan strategi bersaing yang tepat agar perusahaan atau lembaga dapat mempertahankan hidupnya.

Seiring dengan terjadinya arus perubahan dan persaingan yang semakin cepat dan ketat, harapan-harapan pelanggan pun untuk menerima kualitas layanan yang tinggi dengan perangkat teknologi yang cepat pun semakin meningkat. Perubahan-perubahan itu merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup sebuah bank, tetapi disisi lain justru memunculkan peluang-peluang bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya.⁷ Salah satu peluang bagi BPRS selain akan terus melakukan pembenahan-pembenahan dalam manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektifitas kinerja BPRS seperti, pengembangan pangsa pasar, pengembangan produk dan peningkatan kualitas layanan dengan

⁷ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan prospek perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.125-126

barbagai cara, maka juga akan menjadi sebuah dorongan besar bagi BPRS untuk mengontrol strategi bersaingnya dengan lembaga-lembaga keuangan lain. Bagi lembaga keuangan seperti BPRS, era revolusi industri 4.0 merupakan fenomena mutlak dan tidak bisa dihindari, oleh karena itu perusahaan harus mempunyai manajemen strategi yang mampu melakukan transformasi dan inovasi untuk menghadapinya.

Dalam dunia industri, para pelaku ekonomi perlu pemikiran manajemen untuk melakukan bisnisnya, manajemen digunakan untuk mengatur kegiatan produksi, pemasaran barang, dan menjaga hubungan baik antara produsen dan kru. Dengan manajemen memungkinkan untuk melakukan inovasi, mengembangkan fasilitas produk dan teknik kegiatan industri.⁸ Sedangkan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.⁹ Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses dalam pengambilan keputusan dengan perencanaan-perencanaan yang telah dibuat untuk diimplementasikan dan diberlakukan dalam suatu perusahaan khususnya lembaga keuangan.

Untuk berhasil dalam upaya merebut dan memenangkan persaingan memerlukan pemikiran, perencanaan strategis yang matang dan komprehensif. Hermawan Kartajaya menyebut kondisi persaingan seperti saat ini berada pada tahap wild, dimana perusahaan-perusahaan yang bersaing dalam satu industri

⁸ A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syari'ah Teori dan praktik The Celestial management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 230

⁹ Claudia Vanesha Pitoy dkk., "Analsis Strategi Bersaing Dalam Persaingan Usaha Bisnis Document Solution (Studi Kasus Pada PT. Astragraphia, TBK Manado)", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 03, Tahun 2016, hlm. 305

bahkan lintas industri memiliki akses yang relatif sama terhadap ketersediaan teknologi untuk menghasilkan produk baru. Dalam keadaan seperti ini, berbagai perubahan berjalan begitu cepat dan tidak selalu bisa diprediksikan dengan akurat. Kondisi lingkungan perusahaan dan persaingan mengharuskan perusahaan untuk melakukan analisis lingkungan perusahaan, baik lingkungan eksternal perusahaan maupun lingkungan internal perusahaan.¹⁰

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor yang secara sistematis dapat digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan dan dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (Threats).¹¹ Setiap perusahaan ingin hidup dan dapat bertahan di pasar yang semakin kompetitif dalam lingkungan yang terus berubah, oleh karena itu strategi pemasaran yang baik akan mampu menciptakan keunggulan bersaing yang berkesinambungan, bukan hanya sementara.¹² Salah satu strategi bersaing yang dikemukakan oleh porter adalah strategi bersaing generik, yang terdiri dari strategi keunggulan biaya, strategi diferensiasi dan strategi fokus. porter mengatakan bahwa strategi ini digunakan untuk mencapai dan menjaga keunggulan kompetitif.¹³

BPRS Sarana Prima Mandiri sebagai atau lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan produk perbankan syariah yang bertujuan memberikan berkah sesuai syariah. Produk dalam perbankan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan

¹⁰ Ismail Sholihin, *MANAJEMEN STRATEGIK*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.128

¹¹ Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Menyusun Kinerja dan Resiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm.198

¹² Ali hasan, *Marketing Bank Syari'ah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.134

¹³ Muhammad Bahtiar Abdillah, dkk., "Business Strategy Analysis SMEs Bamboo Crafts in Bandung City", *Jurnal adbispreuner*, Vol. 2 No. 3, Desember 2017, hlm.230

keberhasilan sebuah organisasi dalam kancah persaingan yang ketat, produk menjadi pusat perhatian seluruh organisasi bisnis khususnya lembaga keuangan seperti BPRS Sarana Prima Mandiri karena sumbangannya jelas untuk kelangsungan hidup dan kemakmuran organisasi. Adapun produk-produk BPRS Sarana Prima Mandiri antara lain:

Tabel 1.1
Produk perbankan
PT. BPRS Sarana Prima Mandiri

No.	Klasifikasi Produk	Jenis Produk
1.	Produk Pendanaan (<i>Funding</i>)	– Tabungan Multiguna (tabungan wadi'ah)
		– Tabungan Taubah (Tabungan Haji dan Umroh)
		– Tabungan tarbiyah (Tabungan pelajar)
		– Tabungan ibadiah (Tabungan hewan qur'ban)
		– Deposito
2.	Produk Pembiayaan (<i>Landing</i>)	– Pembiayaan Murabahah
		– Pembiayaan Mudharabah/Musyarakah
		– Pembiayaan Ijarah Multiguna
		– Pembiayaan Ijarah Multijasa
		– Pembiayaan Ijarah Modal Kerja
		– Pembiayaan Tabarok
		– Gadai/Rahn

Sumber: Data dari brosur PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan¹⁴

¹⁴ Brosur PT. BPRS Sarana Prima Mandiri

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa BPRS Sarana Prima Mandiri memiliki 13 produk yang hal ini mengindikasikan bahwa BPRS Sarana Prima Mandiri tidak kalah saing dengan lembaga keuangan lain dari segi jumlah dan kualitas produk.

Disisi lain revolusi industri 4.O mempengaruhi berbagai tataran hidup masyarakat termasuk industri perbankan dan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi sebuah lembaga keuangan. Persaingan dalam revolusi industri 4.O ini akan menjadi sulit ditaklukkan jika tak memiliki keahlian khusus dalam sektor-sektor tertentu. BPRS Sarana Prima mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan yang tetap eksis mengisi dunia perbankan di Pamekasan sampai saat ini, dan hal tersebut menjadi bukti adanya manajemen atau strategi khusus dalam memenangkan persaingan apalagi BPRS Sarana Prima Mandiri terletak di wilayah yang strategis dan berdekatan dengan lembaga keuangan lain,.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Bersaing Produk Perbankan Dalam Era Revolusi Industri 4.O di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini memfokuskan pada beberapa point, diantaranya:

1. Bagaimana strategi bersaing yang diterapkan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan pada era revolusi industri 4.0?
2. Bagaimana alternatif strategi bersaing yang dilakukan BPRS Sarana Prima Mandiri pada era revolusi industri 4.0 berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi bersaing produk perbankan yang diterapkan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi bersaing produk perbankan yang dilakukan BPRS Sarana Prima Mandiri dalam menghadapi revolusi industri 4.0 berdasarkan analisis SWOT.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Kegunaan secara teoritis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang strategi bersaing produk perbankan di BPRS dan untuk memperluas wawasan di dunia kerja khususnya di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

b. Bagi IAIN Madura

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khasanah ilmu bagi aktivitas akademik pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa-mahasiswi yang hendak melakukan penelitian atau tugas yang lain yang berkenaan dengan manajemen lembaga keuangan syariah mengenai “Manajemen

Bersaing Produk Perbankan dalam Era Revolusi Industri 4.0 di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan”.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan

Memberikan saran dan masukan bagi BPRS Sarana Prima Mandiri dalam hal strategi bersaing produk perbankan dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT.

b. Bagi karyawan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk mendorong peningkatan kesadaran dan prestasi kerja karyawan untuk mencapai tujuan tugas dan kewajibannya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi yang lengkap bagi masyarakat mengenai PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu di definisikan agar pembaca memahami makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, guna diperoleh kesamaan persepsi dan pemahaman dengan penulis, terdapat 6 istilah antara lain:

1. Manajemen Bersaing

Manajemen bersaing merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan dalam menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui

pemamfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya untuk memenangkan persaingan baik dalam ranah tertentu.

2. Produk Perbankan

Produk perbankan merupakan barang atau jasa yang dimiliki oleh lembaga keuangan perbankan yang bernilai guna secara materi bagi konsumen atau masyarakat.

3. Revolusi

Revolusi merupakan suatu perubahan dalam sosial dan kebudayaan yang berlangsung dengan cepat dan mempengaruhi tataran kehidupan manusia atau masyarakat.

4. Industri 4.0

Industri 4.0 merupakan sebuah tren otomatisasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik yang mencakup sistem siber-fisik, *Internet of Things* (IoT), komputasi awan, komputasi kognitif serta segala hal virtual yang mampu mempermudah kegiatan manusia baik operasional maupun non operasional.